

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan atau dapat hidup diluar kandungan melalui jalan lahir atau jalan lain, dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan sendiri) (Manuaba, 2010. Hal: 164).

Kelahiran adalah proses dimana janin dan ketuban didorong keluar melalui jalan lahir. Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37- 42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada janin (Sarwono, 2010. Hal: 100). Persalinan merupakan hal yang fisiologis tetapi masih banyak masalah-masalah yang terjadi saat persalinan yaitu sectio caesarea, ketuban pecah dini, kala I lama, serotinus, mal presentasi, partus lama, distosia bahu (JNPK-KR 2008.Hal: 46-49).

Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Demak pada tahun 2015 terdapat ibu hamil dengan jumlah 21950, persalinan yang di tolong tenaga kesehatan dengan jumlah 20640. jumlah kematian ibu pada tahun 2015 di Kabupaten Demak 22, penyebabnya kematian ibu karna perdarahan 4 (18,18%), hipertensi 8 (36,36%), infeksi 0 (0%), Gangguan peredaran darah (jantung, stroke) 2 (9,09%), lain lain 8 (36,36%) (Dinas Kesehatan Kabupaten Demak tahun 2015.Hal: 2).

Untuk mencegah terjadinya komplikasi selama persalinan dan bayi bidan juga harus menerapkan pertolongan persalinan dengan menggunakan Asuhan Persalinan Normal (APN). Asuhan persalinan normal (APN) adalah mencegah terjadinya komplikasi selama persalinan dan setelah bayi lahir sehingga akan mengurangi kematian ibu serta bayi baru lahir. Dalam upaya pemerintah menerapkan bidan di seluruh desa yaitu harapannya supaya ibu bersedia untuk memeriksakan ke tenaga medis atau ke tenaga kesehatan dengan cara Asuhan Persalinan Normal (APN) yang bersih dan aman (JNPK-KR 2008).

Upaya pemerintah dalam menurunkan AKI dan AKB di Indonesia adalah melalui P4K (Program perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) terdapat empat jenis area intervensi yang dilakukan untuk menurunkan angka kematian dan kesakitan ibu dan neonatal yaitu: Peningkatan pelayanan antenatal yang mampu mendeteksi dini dan kasus resiko tinggi secara memadai. Pertolongan persalinan yang bersih dan aman oleh tenaga kesehatan terampil, pelayanan pasca persalinan dan kelahiran. Pelayanan emergensi obstetrik dan neonatal dasar (PONED) dan komprehensif (PONEK) yang dapat dijangkau. Memberikan kebijakan yang sangat strategis untuk menempatkan satu bidan di tiap desa dalam rangka meningkatkan Pelayanan Kebidanan Dasar bagi ibu bersalin oleh tenaga kesehatan professional.

Upaya bidan sebagai salah satu tenaga kesehatan memiliki posisi penting dan strategi dalam penurunan AKI dan AKB, memberikan pelayanan yang berkesinambungan dan paripurna, berfokus pada aspek pencegahan melalui pendidikan kesehatan dan konseling, promosi kesehatan,

pertolongan persalinan normal dengan berlandaskan kemitraan dan pemberdayaan perempuan serta melakukan deteksi dini pada kasus rujukan (Dinkes Jateng tahun 2013). Dalam Permenkes No. 1464/MENKES/per/X/2010 menyebutkan bahwa bidan berwenang memberikan pelayanan kesehatan ibu salah satunya meliputi pelayanan persalinan normal.

Tujuan asuhan persalinan normal adalah menjaga kelangsungan hidup dan memberikan derajat kesehatan yang tinggi melalui upaya yang terintegrasi dan lengkap tetapi intervensi yang seminimal mungkin agar prinsip keamanan dan kualitas pelayanan dapat terjaga pada tingkat yang diinginkan (optimal) (JNPK-KR 2008. Hal: 3). Bidan dalam memberikan asuhan yang normal kepada ibu yang akan bersalin harus memberikan asuhan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan ibu. Oleh karena pada setiap tahapan proses dari kala I sampai dengan kala IV persalinan akan terjadi perubahan-perubahan fisik maupun fisiologis dan psikologis perubahan fisiologis diantaranya pernafasan, ginjal, gastrointestinal, hemologis. Perubahan psikologis diantaranya perasaan tidak enak dan merasa cemas, takut dan ragu. (Profil Kesehatan Indonesia, 2014. Hal: 100).

Berdasarkan data dari BPM A mulai dari bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2015. Jumlah persalinan 146, persalinan normal 138 (94,52%), sedangkan jumlah persalinan patologi 8 (5,47%). Dalam menjalankan tugasnya di BPM A sudah memberikan pelayanan dan sudah memberikan asuhan sesuai dengan SOP (Standar Operasional Pelayanan) persalinan normal yaitu mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan tindakan, melakukan pemantauan DJJ janin, melakukan pemantauan dari

kala I, II, III, IV, melakukan pertolongan persalinan dengan 58 langkah APN. Tetapi Pada survey yang telah dilakukan di BPM A terdapat 8 (5,47%) orang ibu bersalin yang tidak dilakukan IMD setelah melahirkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, dapat di ambil rumusan masalah yaitu “Bagaimana Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Normal pada Ny. H di BPM A Desa Wedung Kecamatan Wedung Kabupaten Demak?”

C. Tujuan Penulisan

1. Mampu melakukan pengkajian data secara lengkap pada ibu bersalin normal pada Ny. H di BPM A Desa Wedung Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.
2. Mampu menentukan interpretasi data yang meliputi diagnosa kebidanan, masalah dan kebutuhan pada ibu bersalin normal pada Ny. H di BPM A Desa Wedung Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.
3. Mampu menentukan diagnosa atau masalah potensial yang mungkin timbul pada ibu bersalin normal pada Ny. H di BPM A Desa Wedung Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.
4. Mampu mengidentifikasi tindakan segera pada ibu bersalin normal pada Ny. H di BPM A Desa Wedung Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.
5. Mampu menyusun perencanaan asuhan pada ibu bersalin normal pada Ny. H di BPM A Desa Wedung Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.
6. Mampu melaksanakan asuhan pada ibu bersalin normal pada Ny. H di BPM A Desa Wedung Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

7. Dapat melakukan evaluasi baik proses maupun hasil secara menyeluruh dari asuhan yang telah dilaksanakan pada ibu bersalin normal pada Ny. H di BPM A Desa Wedung Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Mahasiswa

Dapat memperoleh pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan, dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal sesuai dengan standar pelayanan, dan kompetensi bidan dengan pendokumentasian.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai bahan tambahan pengetahuan dan bahan acuan dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan pada ibu bersalin normal.

3. Bagi Bidan

Sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan kebidanan pada ibu bersalin normal.

4. Bagi pasien dan keluarga

Dapat digunakan sebagai sumber bacaan bagi pasien dan keluarga untuk meningkatkan pengetahuan tentang ibu bersalin normal.